

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 membawa perubahan di berbagai sektor seperti, manufaktur, perdagangan, dan sektor lainnya mengakibatkan perusahaan dituntut untuk berpikir inovatif guna mempertahankan keberlanjutan usaha. Dalam sistem informasi akuntansi perlindungan aset sangat diperlukan guna menghindari terjadinya kecurangan, apalagi di masa pandemi saat ini demi bertahan hidup beragam orang melakukan tindakan tercelah. Salah satu aset perusahaan yang sulit diawasi adalah kas, kas merupakan aset perusahaan yang sangat likuid berbentuk tunai (uang kertas, uang logam, wesel, dan cek) sering mengalami mutasi baik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian intern yang baik, untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan sumber daya perusahaan yang tidak efektif. Mulyadi (2016, hlm. 129) mengemukakan sistem pengendalian internal sendiri mempunyai tujuan dalam hal mengamankan aset milik perusahaan, melaksanakan pemeriksaan secara saksama serta kecakapan data, mendorong dilaksanakannya kebijakan manajemen untuk meningkatkan efisiensi. Perusahaan diberbagai sektor sudah menjalankan pengendalian intern pada kegiatan usahanya secara baik, namun dalam pelaksanaan pengendalian intern masih terdapat kesalahan.

Berdasarkan pra penelitian yang dilaksanakan 3 Oktober 2021, pada informan kunci satu yaitu bapak Laurensius yang menjabat sebagai bendahara. PT. Siarplan Utama Konsultan merupakan perusahaan yang bergerak pada jasa konsultan konstruksi bidang perencanaan dan pengawasan serta studi. Secara keseluruhan PT. Siarplan Utama Konsultan telah menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan secara baik, dalam hal ini berkaitan dengan pembagian kewenangan yang telah berjalan secara efektif serta penyimpanan saldo kas yang disimpan secara baik.

“Pembagian kewenangan sendiri untuk itu memang berjalan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan PT. Siarplan, itu sesuai dengan pembagian-pembagian yang sudah di apa namanya?, ditugaskan sesuai dengan bidang-bidangnya. Iya, soal penyimpanan itu memang dilindungi dengan baik karena itu saldonya penerimaan maupun penerimaan itukan, semua kita itu langsung ke bank jadi kita tidak lakukan diperusahaan, itu semua itu kita ini hm...simpannya di bank saldonya ada di bank kecuali kita membutuhkan dulu baru kita mencairkan.”(Manuskrip IK.1 Wawancara 3 Oktober, 2021).

Pada aktivitas penerimaan kas yang diperoleh PT. Siarplan Utama Konsultan berasal dari proyek, baik proyek yang diadakan pemerintah maupun swasta. Adapun untuk kegiatan perusahaan yang mengakibatkan pengeluaran kas yaitu penggajian, konsumsi, listrik air dan telpon dilakukan setiap bulannya sedangkan pengeluaran lainnya dilakukan ketika perusahaan memiliki proyek yang dijalankan.

“Sumber penerimaan PT. Siarplan itu berasal dari proyek, baik proyek pemerintah maupun proyek swasta. Proyek swasta misalnya pekerja-pekerjaan yang menyangkut hm... perencanaan, pengawasan dan studi-studi dan proyek pemerintah juga seperti itu. Pengeluaran perusahaan itu tu yang pertama itu pengeluaran gaji, gaji itu, sesudah itu administrasi, kemudian pengeluaran untuk survey lapangan, kegiatan-kegiatan itu misalnya kegiatan seminar sering kita lakukan apa namanya? Pengeluaran yang sering terjadi menyakut pengeluaran survey, seminar, gaji, dan administrasi, makan minum konsumsi masuknya di pengeluaran konsumsi kantor” (Manuskrip : IK.1 Wawancara 3 Oktober, 2021)

Untuk penerimaan yang berasal dari proyek pemerintah serta swasta, PT. Siarplan Utama Konsultan sendiri memiliki kisaran penerimaan setahun sebesar dua hingga empat miliar. Alur penerimaan perusahaan sendiri diantaranya.

“Alur penerimaan itu berasal dari yang pertama dari ehm... termin atau pembayaran dari suatu pekerjaan itu. Ketika pekerjaan itu sudah dapat dilakukan penarikan, penarikan itu ada yang 30%, ada yang 75%, ada yang 100%. Ketika itu kami mau tarik, misalnya 30% ya kami ajukan ini ehm... ajukan pembayaran ajukan penarikan ehm... pembayaran sebesar yang kami ajukan itu. Contohnya, misalnya pekerjaan misalnya nilai 100 juta kami ajukan 30% berarti 30% dari 100 juta misalnya kurang lebih 30%. 30% itu kami ajukan sudah sekalian dengan pemotongan pajak.”

Berdasarkan alur penerimaan, PT. Siarplan Utama Konsultan menggunakan metode pencatatan cash basis dimana perusahaan akan melakukan pencatatan jika terdapat penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam hal ini, misalkan proyek yang dikerjakan 30% dan menerima pendapatan tersebut akan dicatat untuk penerimaan 30% yang diperoleh. Untuk pengeluaran berkisar tiga puluh hingga seratus juta, biaya yang besar dikeluarkan perusahaan dalam melakukan pembayaran tenaga ahli perusahaan maupun yang berasal dari luar. Tentunya aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas memiliki bagian-bagian serta fungsi yang terkait.

“itu terdiri dari bagian keuangan itu sendiri, hm..pembukuan, hm..akuntansi, pencatatan-pencatatan, dan hm... apa namanya hm... bagian kearsipan administrasi misalkan fotocopy bukti-bukti hm.. dari kas itu, bendahara. Fungsi-fungsi itu ada, fungsi pencatatan ada, fungsi penyimpanan kas ada itu terjadi disaat pengeluaran. Fungsi penyimpanana juga ketika kita adakan penarikan untuk kebutuhan administrasi kantor hm..untuk kebutuhan apa? biaya-biaya umum untuk kepentingan kantor perusahaan.”(Manuskrip : IK.1 Wawancara 3 Oktober, 2021)

PT. Siarplan Utama Konsultan telah melaksanakan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas dengan baik, namun seiring berjalannya waktu mengalami kendala dalam proses penerapan tersebut. Adanya perangkapan tugas pada bagian-bagian yang mempunyai kaitannya dengan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas.

“hm...yang setahu saya selama ini tidak...pemisahan tugas disitu, untuk bagian keuangan tidak ada pemisahaan tugas hm..dia lebih kepada rangkap tugas satu orang bisa menjalankan beberapa kegiatan sebagai bendahara, sebagai akuntansi, sebagai pembukuan itu, sebagai pencatatan, itu rangkap satu orang yang menjalankan. Selain dia sebagai bendahara atau keuangan dia juga merangkap bidang lain seperti pembuatan dokumen tender administrasi, pelaporan-pelaporan misalnya menyangkut administrasi tender itu itu dia juga merangkap disitu.”(Manuskrip : IK.1 Wawancara 3 Oktober, 2021).

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan 3 Oktober, 2021 kepada bapak Laurensius sebagai bendahara, beliau mengatakan melakukan berbagai tugas pada PT. Siarplan Utama Konsultan diantaranya sebagai bendahara, keuangan, akuntansi, serta administrasi bertanggung jawab terhadap pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas. Adanya perangkapan tugas yang dilakukan mengakibatkan perusahaan mengalami *human error*.

“iya memang disitu terjadi hm..*human error* disitu, itu yang pertama penumpukan pekerjaan yang kedua kesalahan pencatatan, yang ketiga yang paling paling...besar itu penumpukan pekerjaan. Hm...terlambat pembuatan laporan, sering terjadi kek....apa? terlambat dalam pelaporan, pelaporan keuangan. disitu pelaporan bukan hanya pelaporan keuangan diperusahaan itu sendiri tetapi juga menyangkut pelaporan pajak, itu juga dibagian keuangan yang melakukan hm...sering misalnya terlambat melapor kita mendapatkan denda itu ada yang laporan tahunan ada yang bulanan sering terjadi seperti itu karena terjadi penumpukan tadi, terjadi apa namanya? hm...kesalahan pencatatan nominal sering terjadi disitu, dan itu tetap nanti kita perbaiki. Perbaiki dari kesalahan-kesalahan itu kita akan perbaiki hm... tapi perusahaan belum apa tidak mau apa namanya?, memisahkan dari setiap kegiatan itu, tidak tahu lagi apakah mungkin untuk hm.. penghematan biaya atau apa lain sebagainya itu juga kita tidak tahu itu atasan yang lebih tahu. Tetapi, bagi kami yang ditugaskan untuk menjadi hm... ditempat kami dibagian keuangan itu kami merasa bahwa itu sebenarnya sudah terjadi apa namany? Pembebanan disitu, pembebanan seperti yang tadi itu penumpukan pekerjaan. Sehingga pekerjaan itu tidak dapat diselesaikan tepat waktu, sering terjadi seperti itu”(Manuskrip : IK.1 Wawancara 3 Oktober, 2021).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada 3 Oktober, 2021 dapat dijelaskan bahwa sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu adanya perangkapan tugas ialah bendahara menjalankan berbagai tugas, hal tersebut mengakibatkan *human error*. *Human error* yang terjadi diantaranya adanya kesalahan pencatatan nominal, penumpukan pekerjaan yang berdampak pada keterlambatan laporan keuangan serta laporan pajak yang mengharuskan perusahaan melakukan pembayaran. Untuk mencegah kerugian pada perusahaan diperlukannya penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Siarplan Utama Konsultan.

Pada penelitian terdahulu, masih ditemukan berbagai kelemahan sistem pengendalian internal pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dimana tidak ditemukannya pecahan tugas antara fungsi pencatatan dan penyimpanan kas, serta penggunaan satu nomor urut cetak untuk semua jasa sewa pada PT. Bulan Biru Tour and Travel. Namun, terdapat sistem pengendalian internal yang telah terlaksana yakni pimpinan akan melakukan pemeriksaan setiap hari untuk mengetahui kesulitan yang sedang dialami karyawan dan pengecekan laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Penggunaan satu nomor surat yang sama untuk pencatatan invoice untuk aktivitas penerimaan kas, perusahaan tidak diharuskan

menggunakan satu nomor surat guna menciptakan praktek yang sehat (Dita & Haryati, 2021). Penelitian terdahulu Kurniadi, et al (2019) menyatakan adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh orang yang sama, mengakibatkan lemahnya pengendalian internal dapat memberikan celah dalam melakukan manipulasi. Pro Medika Clinic juga masih memanfaatkan program *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* sebagai alat pencatatan pengeluaran kas, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Perangkapan tugas pada bagian accounting dan finance juga terjadi pada PT. Z, dimana hal ini belum sesuai dengan unsur pengendalian internal yaitu struktur organisasi. memungkinkan terjadinya tindak kecurangan pada laporan keuangan. perusahaan belum melaksanakan pergantian jabatan guna memperluas wawasan dan pengalaman serta meningkatkan independen (Titus et al., 2020).

Sistem pengendalian internal sangat diperlukan, dikarenakan segala aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas terlebih dahulu melalui pengecekan sebelum di terima atau dikeluarkan. Sebagian perusahaan telah melaksanakan sistem pengendalian internal secara baik, dapat kita lihat pada penelitian Djoharam (2021) menunjukkan penerimaan kas untuk penjualan tunai telah terlaksana secara tepat, dimana telah dilakukan pembagian tugas dengan tepat bahwa perusahaan melakukan penyimpanan uang menggunakan brankas untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak diharapkan dan melakukan pencocokan kas dengan fisik. Pada pengeluaran kas PT. Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) melakukan rincian anggaran sebelum dilakukannya otorisasi oleh pihak yang berwenang,

Penelitian ini dilakukan di PT. Siarplan Utama Konsultan ialah perusahaan yang bergerak pada jasa konsultan teknik (Engineering Consultant) dengan lingkup pelayanan mencakup hidro-oceanografi dan perekayasa bangunan laut, sumber daya alam dan peningkatan produksi, tata lingkungan, perumahan dan rekayasa konstruksi, perencanaan tata ruang/wilayah, pengembangan sumberdaya air dan irigasi, survey/pemetaan wilayah dan foto udara, pengembangan transportasi perkotaan dan rekayasa jalan raya, manajemen konstruksi, serta value engineering. Dalam hal ini, Perusahaan melakukan

perengkapan fungsi tugas. Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi kepada perusahaan terkait pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang belum dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya serta mampu memberikan hasil yang baik, berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian intern. Sehingga, peneliti menarik judul “Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas”.

I.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, fokus penelitian ini yakni ingin mengetahui bagaimana efektivitas penerapan pengendalian internal pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Siarplan Utama Konsultan yakni sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Arsitektur dan Tata Lingkungan yang berpusat di Jalan. Sam Ratulangi V No. 11 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dalam penelitian ini, informan kunci ialah Bagian Administrasi, dan keuangan sedangkan informan pendukung yaitu Direktur Operasional PT. Siarplan Utama Konsultan.

I.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas permasalahan yang dapat diambil diantaranya:

1. Bagaimana penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal penerimaan kas PT. Siarplan Utama Konsultan?
2. Bagaimana penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal pengeluaran kas PT. Siarplan Utama Konsultan?

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Siarplan Utama Konsultan.

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. Siarplan Utama Konsultan.

I.5 Manfaat Hasil Penelitian

1. Aspek Teoritis

Dapat memberi tambahan pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti dan masyarakat mengenai sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang berada pada jasa konsultan teknik.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi PT. Siarplan Utama Konsultan

Hasil penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas dan sebagai acuan bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat menjadi sarana informasi yang dapat digunakan sebagai pembandingan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas.

- c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan penilaian untuk melaksanakan investasi terhadap perusahaan yang diinginkan.